

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Narasumber :

1. Nazzala Qinthara Nafi, S. Tr.Stat (Pranata Komputer Ahli Pertama)

Tanggal : 14 Januari 2025

Lokasi : Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng

Tabel 1. Pertanyaan beserta Jawaban pada Proses Wawacara

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana Badan Pusat Statistik (BPS) mengestimasi produksi padi di Kabupaten Buleleng?	Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan metode Kerangka Sampel Area (KSA) untuk mengestimasi luas panen padi di Kabupaten Buleleng secara sistematis. Pengumpulan data dilakukan dengan mendata 27 segmen representatif di seluruh kecamatan, kecuali Tejakula, dengan setiap segmen seluas 9 hektar yang terbagi dalam 9 subsegmen masing-masing 1 hektar. Petugas BPS melakukan kunjungan lapangan setiap bulan untuk mencatat data dari segmen yang telah ditentukan. Luas panen dihitung berdasarkan proporsi tanaman yang telah dipanen di setiap kecamatan.

Bagaimana Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan estimasi produksi padi di Kabupaten Buleleng dengan interval bulanan?	Setiap bulan, petugas BPS melakukan kunjungan lapangan untuk mengamati perkembangan padi di setiap subsegmen. Fase pertumbuhan tanaman, seperti fase vegetatif awal, vegetatif akhir, generatif, dan panen, dicatat untuk menentukan luas panen yang telah terjadi pada periode tersebut. Ketika suatu subsegmen memasuki fase panen, hasil ubinan dilakukan dengan mengambil sampel panen dari lahan berukuran $2,5 \text{ m} \times 2,5 \text{ m}$
Apakah Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki data terkait variabel iklim, seperti curah hujan dan suhu permukaan?	Badan Pusat Statistik (BPS) tidak mencakup data terkait variabel iklim, seperti curah hujan dan suhu permukaan. Data iklim tersebut disediakan oleh BMKG, baik melalui kantor regional di Bali maupun pusat. Namun, seperti yang diketahui, curah hujan di Kabupaten Buleleng, tidak dapat diestimasi secara langsung karena tidak adanya stasiun pemantauan di wilayah Kabupaten Buleleng.
Apakah Badan Pusat Statistik (BPS) menyediakan data peramalan atau prediksi produksi padi di masa mendatang?	Badan Pusat Statistik (BPS) tidak melakukan peramalan atau prediksi produksi padi untuk masa mendatang. BPS hanya menyediakan estimasi hasil pertanian berdasarkan survei dan

	pengumpulan data di lapangan, termasuk produksi dan produktivitas padi.
--	---

Lampiran 2. Dokumentasi saat Wawancara



Gambar 1. Wawancara terkait Variabel Pertanian dengan pihak BPS



Gambar 2. Wawancara terkait Variabel Pertanian dengan pihak BPS



Gambar 3. Wawancara terkait Fenomena Data dengan pihak BPS



Gambar 4. Wawancara terkait Fenomena Data dengan pihak BPS

## RIWAYAT HIDUP



Kadek Ardy Wirakusuma lahir di Singaraja pada 3 Maret 2004. Penulis merupakan warga negara Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jalan Pulau Batam, Banyuning, Bali. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Laboratorium Undiksha Singaraja pada tahun 2011–2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Laboratorium Undiksha Singaraja dan lulus pada tahun 2019. Pendidikan menengah atas diselesaikan di SMA Negeri 1 Singaraja pada periode 2019–2022. Sejak tahun 2022, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Komputer (Strata Satu) di Universitas Pendidikan Ganesha hingga penyusunan skripsi ini.

